

Elfi Amir, S.Si.T., S.E., M.M
DR. Agoes Soebagio, S.H., DESS
Dwi Afriyanto CH, S.Sos, M.MTr
Wahyudono, S.E., M.T



BUDAYA KEAMANAN PENERBANGAN

REGULASI DAN KASUS

AVIATION SECURITY CULTURE
REGULATIONS AND CASES

Dua Bahasa:
Ind-Eng



BUDAYA KEAMANAN PENERBANGAN

REGULASI DAN KASUS

AVIATION SECURITY CULTURE
REGULATIONS AND CASES



Industri penerbangan berkomitmen pada standar tertinggi dalam segala hal, termasuk fasilitas, prosedur operasional, dan pelatihan personel. Industri penerbangan secara terus-menerus melakukan evaluasi dan pembelajaran dari insiden atau kecelakaan yang terjadi, serta mengikuti peraturan yang berlaku.

Budaya keamanan penerbangan mendorong keterbukaan dan pelaporan tanpa takut akan hukuman atau konsekuensi. Ini menciptakan lingkungan di mana personel merasa nyaman untuk melaporkan masalah atau kejadian yang berpotensi membahayakan keselamatan.

Budaya keamanan penerbangan bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana keselamatan adalah prioritas utama, dan setiap langkah yang diambil oleh individu atau organisasi didasarkan pada upaya untuk mengurangi risiko kecelakaan dan insiden.

Keamanan adalah tanggung jawab kita semua.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-804-0



BUDAYA KEAMANAN PENERBANGAN
Regulasi dan Kasus

AVIATION SECURITY CULTURE
Regulations and Cases

Penulis (Writers)

Elfi Amir, S.Si.T., S.E., M.M.

Dr. Agoes Soebagio, S.H., DESS.

Dwi Afriyanto CH, S.Sos., M.MTr.

Wahyudono, S.E., M.T.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUDAYA KEAMANAN PENERBANGAN
Regulasi dan Kasus
AVIATION SECURITY CULTURE
Regulations and Cases

Penulis : Elfi Amir, S.Si.T., S.E., M.M.
Dr. Agoes Soebagio, S.H., DESS.
Dwi Afriyanto CH, S.Sos., M.MTr.
Wahyudono, S.E., M.T.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Husnun Nur Afifah

ISBN : 978-623-120-804-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

SAMBUTAN DIREKTUR KEAMANAN PENERBANGAN



Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan perkenan-Nya buku "Budaya Keamanan Penerbangan: Regulasi dan Kasus", telah disusun oleh Tim Dosen Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Saya melihat buku ini sangat lengkap karena memaparkan berbagai peraturan internasional dan nasional sebagai dasar dari pembentukan budaya keamanan penerbangan sampai dengan operasional pelaksanaan di lapangan oleh stakeholder penerbangan termasuk pada yang paling dasar yaitu personel keamanan penerbangan.

Buku ini juga sangat menarik karena memaparkan contoh-contoh kasus terkait keselamatan dan keamanan penerbangan baik di internasional dan nasional. Dari contoh kasus tersebut kita dapat belajar dan menyadari perlunya penerapan, pemahaman hingga pelaksanaan budaya keamanan penerbangan.

Hal tersebut sesuai dengan amanat dari *Annex 17 ICAO* mengenai *Aviation Security* dan sejalan dengan *road map* Direktorat Jenderal Perhubungan Udara untuk mempertahankan budaya keamanan penerbangan yang kuat dan efektif yang menjadi salah satu prioritas di dalam *Global Aviation Security Plan (GASeP)*.

Untuk mewujudkan budaya keamanan penerbangan yang kuat dan efektif maka diperlukan kontribusi secara aktif dan kesadaran tinggi dari setiap entitas penerbangan untuk membangun dan meningkatkan budaya keamanan penerbangan.

Saya berharap buku ini yang merupakan karya dari Tim Akademisi yang memiliki pengalaman di dunia penerbangan dapat meletakkan pondasi keamanan penerbangan yang kuat dalam meningkatkan budaya keamanan penerbangan baik bagi regulator, operator penerbangan dan juga pengguna transportasi udara di Indonesia.

Diharapkan dengan adanya buku ini secara khusus dapat menjadi pemicu agar semua orang menyadari bahwa keamanan penerbangan adalah tanggung jawab kita bersama dan secara umum dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang keamanan penerbangan.

Tetap semangat dan terus berkarya untuk meningkatkan budaya keamanan penerbangan di Indonesia.

Wabillahi taufiq wal hidayah

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, Mei 2024

Direktur Keamanan Penerbangan,

Ttd

BUDHI K. KRESNA

OPENING SPEECH DIRECTOR OF AVIATION SECURITY



Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Bismillahir rahmanir Rahim

We praise the presence of Allah SWT, the Almighty God, because with His blessing the book "Aviation Security Culture: Regulations and Cases", has been prepared by the Curug Indonesian Civil Aviation Polytechnic Lecturer Team.

I see this book as very complete because it explains various international and national regulations as the basis for establishing an aviation security culture through to operational implementation in the field by aviation stakeholders, including the most basic, namely aviation security personnel.

This book is also very interesting because it presents examples of cases related to aviation safety and security both internationally and nationally. From these case examples, we can learn and realize the need to implement, understand and implement aviation security culture.

This is in accordance with the mandate of Annex 17 of ICAO regarding Aviation Security and in line with the Directorate General of Civil Aviation's road map to maintain a strong and effective aviation security culture which is one of the priorities in the Global Aviation Security Plan (GASeP).

To create a strong and effective aviation security culture, active contribution and high awareness from each aviation entity is needed to build and improve an aviation security culture.

I hope that this book, which is the work of a team of academics who have experience in the world of aviation, can serve as a guide in laying a strong aviation security foundation in improving aviation security culture for both regulators, flight operators and air transportation users in Indonesia.

It is hoped that this book in particular can be a trigger for everyone to realize that aviation security is our shared responsibility and in general can increase insight and knowledge about aviation security.

Stay enthusiastic and continue working to improve aviation security culture in Indonesia.

Wabillahi taufiq wal hidayah

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, May 2024

Director of Aviation Security,

Signed

BUDHI K. KRESNA

SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul **"Budaya Keamanan Penerbangan: Regulasi dan Kasus"** ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik. Buku ini hadir sebagai kontribusi nyata Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya budaya keamanan di dunia penerbangan.

Industri penerbangan merupakan sektor yang sangat kompleks dan memiliki tingkat risiko yang tinggi. Oleh karena itu, budaya keamanan penerbangan menjadi suatu keharusan yang wajib diterapkan oleh setiap individu yang terlibat di dalamnya, mulai dari manajemen puncak hingga staf operasional di lapangan. Buku ini mengupas tuntas berbagai aspek regulasi yang mengatur keamanan penerbangan serta menyajikan studi kasus nyata yang dapat dijadikan pembelajaran berharga.

Kami berharap, dengan hadirnya buku ini, para pembaca dapat lebih memahami betapa krusialnya implementasi budaya keamanan dalam operasional penerbangan. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para profesional di bidang penerbangan, akademisi, dan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keamanan yang efektif dan efisien.

Saya mengucapkan terima kasih kepada tim penulis, editor, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar dan menjadi salah satu rujukan utama dalam studi dan praktik keamanan penerbangan di Indonesia.

Akhir kata, mari kita bersama-sama terus berkomitmen untuk meningkatkan standar keamanan penerbangan di tanah air, demi keselamatan dan kesejahteraan kita semua dan Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kemajuan lingkungan penerbangan di Indonesia.

Hormat saya,
**Direktur Politeknik Penerbangan
Indonesia Curug,**

TTD
AGUSTONO, S.Sos., M.MTr.

OPENING SPEECH DIRECTOR OF INDONESIAN CIVIL AVIATION POLYTECHNIC CURUG



Peace be upon you, and Allah's mercy and blessings,
Best wishes for all of us,

We would like to express our gratitude to the presence of God Almighty, for His mercy and grace, so that this book entitled "Aviation Security Culture: Regulations and Cases" can be prepared and published well. This book is present as a real contribution from the Indonesian Civil Aviation Polytechnic Curug in increasing understanding and awareness of the importance of security culture in the world of aviation.

The aviation industry is a very complex sector and has a high level of risk. Therefore, an aviation security culture is a necessity that must be implemented by every individual involved in it, from top management to operational staff in the field. This book thoroughly examines various aspects of regulations governing aviation security and presents real case studies that can be used as valuable learning.

We hope that with the presence of this book, readers can better understand how crucial the implementation of security culture is in aviation operations. It is also hoped that this book can become a reference for aviation professionals, academics and students in understanding and applying effective and efficient security principles.

I would like to thank the team of writers, editors and all parties who have contributed to the preparation of this book. Hopefully this book can provide great benefits and become one of the main references in the study and practice of aviation security in Indonesia.

Finally, let us together continue to be committed to improving aviation safety standards in our country, for the safety and welfare of all of us and hopefully this book can be useful for the progress of the aviation environment in Indonesia.

Yours faithfully,
**Director of Indonesian Civil
Aviation Polytechnic Curug,**

Sign
AGUSTONO, S.Sos., M.MTr.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNYA yang melimpah bagi para penulis selama proses menulis buku ini yang telah selesai dengan baik. Buku ini ditulis bersama oleh para dosen yang memiliki banyak pengalaman sebagai praktisi di bidang Keamanan Penerbangan.

Buku ini sebagai bahan bacaan dalam budaya keamanan penerbangan, dimana keamanan penerbangan menjadi tanggung jawab kita semua, juga ditulis mengenai regulasi peraturan terkait serta kasus-kasus kejadian pembajakan, ancaman bomb dan kecelakaan pesawat udara.

Buku ini terdiri dari 6 bab diantaranya:

BAB 1 Pendahuluan

BAB 2 Regulasi Keamanan Penerbangan

BAB 3 Tanggung Jawab Budaya Keamanan Penerbangan

BAB 4 Personel Keamanan Penerbangan

BAB 5 Kasus Kecelakaan

BAB 6 Kesimpulan dan Saran

Para penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca, namun para penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami para penulis menyampaikan permohonan maaf serta terbuka untuk saran dan kritik.

Terima kasih

Tim penulis

FOREWORD

Praise be to Allah SWT, for all His abundant mercy and grace for the authors during the process of writing this book which has been completed well. This book was written jointly by lecturers who have a lot of experience as practitioners in the field of Aviation Security.

This book is a reading material and guide in aviation security culture, where aviation security is the responsibility of all of us, it is also written about related regulations as well as cases of hijackings, bomb threats and airplane accidents.

This book consists of 6 chapters including:

UNIT 1 Introduction

UNIT 2 Aviation Security Regulation

UNIT 3 Aviation Security Culture Responsibility

UNIT 4 Aviation Security Personnel

UNIT 5 Accident Cases

UNIT 6 Conclusion and Recommendation

The authors hope that this book will be useful for readers, but the authors realize that there are still many shortcomings, therefore we, the authors, apologize and open to suggestions and criticism.

Thank you

Authors

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR KEAMANAN PENERBANGAN	iii
OPENING SPEECH DIRECTOR OF AVIATION SECURITY	v
SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	vii
OPENING SPEECH DIRECTOR OF INDONESIAN CIVIL AVIATION POLYTECHNIC CURUG	ix
KATA PENGANTAR	xi
FOREWORD.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
LIST OF PICTURE	xvii
DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF ATTACHMENTS	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud Budaya Keamanan Penerbangan.....	4
C. Tujuan Budaya Keamanan Penerbangan.....	6
D. Sosialisasi Budaya Keamanan Penerbangan.....	7
UNIT 1 INTRODUCTION	11
A. Background.....	11
B. The Purpose of Aviation Security Culture.....	14
C. Aviation Security Culture Objectives	15
D. Socialization of Aviation Security Culture.....	17
BAB 2 REGULASI KEAMANAN PENERBANGAN.....	20
A. Peraturan dan Ketentuan.....	20
B. Investigasi Kecelakaan.....	29
C. Definisi	32
UNIT 2 AVIATION SECURITY REGULATION	36
A. Rules and Regulations	36
B. Accident Investigation.....	44
C. Definition	47

BAB 3	TANGGUNG JAWAB BUDAYA KEAMANAN	
	PENERBANGAN	50
	A. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	50
	B. Kantor Otorita Bandar Udara	51
	C. Maskapai Penerbangan	52
	D. Kepala Bandar Udara	54
	E. Perum LPPNPI (AirNav Indonesia).....	55
UNIT 3	AVIATION SECURITY CULTURE	
	RESPONSIBILITY	58
	A. Directorate General of Civil Aviation	58
	B. Airport Authority Region Office	59
	C. The Airlines	60
	D. Heads of Airports	62
	E. Air Navigation Provider	63
BAB 4	PERSONEL KEAMANAN PENERBANGAN.....	65
	A. Personel Pengamanan Penerbangan.....	65
	B. Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan .	67
	C. Seleksi dan Perekrutan Personel	70
	D. Pengawasan Keamanan Penerbangan	73
	E. Pengujian / Test.....	87
UNIT 4	AVIATION SECURITY PERSONNEL.....	94
	A. Aviation Security Personnel	94
	B. Aviation Security Education and Training.....	96
	C. Personnel Selection and Recruitment	99
	D. Aviation Security Supervision.....	101
	E. Testing	114
BAB 5	KASUS KECELAKAAN.....	121
	A. Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan Pesawat	
	Udara	121
	B. Penanggulangan Tindakan Melawan Hukum.....	125
	C. Kasus Pengeboman.....	128
	D. Data Kecelakaan.....	133
	E. Kecelakaan Diluar Runway dan Kecelakaan	
	Didalam Runway	139

UNIT 5 ACCIDENT CASES.....	146
A. Aircraft Accident Search and Rescue	146
B. Countering Unlawful Actions	149
C. Bombing Case.....	152
D. Accident Data	156
E. Runway Excursion and Runway Incursion	163
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	169
A. Kesimpulan.....	169
B. Saran.....	171
UNIT 6 CONCLUSION AND RECOMMENDATION	174
A. Conclusion	174
B. Recommendation	176
DAFTAR PUSTAKA	178
LAMPIRAN / ATTACHMENT	181
TENTANG PENULIS	188
AUTHOR HISTORY	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Sosialisasi Tahun Budaya Keamanan Penerbangan.....	8
Gambar 4. 1. Alur Pengawasan Keamanan Penerbangan	73
Gambar 4. 2. Perencanaan Pengawasan	75
Gambar 4. 3. Klasifikasi	78
Gambar 4. 4. Pelaporan Pengawasan Internal	79
Gambar 4. 5. Monitor Tindakan Korektif Pengawasan.....	92
Gambar 5. 1. Pencegahan Melawan Hukum.....	126

LIST OF PICTURE

Picture 1. 1. Socialization Year of Aviation Security Culture	17
Picture 4. 1. Flow chart for Aviation Security Supervision	102
Picture 4. 2. Supervision Planning.....	103
Picture 4. 3. Classification.....	106
Picture 4. 4. Internal Monitoring Report	107
Picture 4. 5. Monitor Corrective Actions Oversight.....	119
Picture 5. 1. Prevention of Unlawful Interference	150

DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF ATTACHMENTS

Lampiran 1. Form Pengujian Tertutup/ Closed Examination	181
Lampiran 2. Kontijensi Melanggar Hukum/ Pembajakan / Contingency Communication Unlawfull/ Hijack ...	183
Lampiran 3. Contoh Poster Budaya Keamanan Penerbangan/ Poister Aviation Security Culture	184
Lampiran 4. Contoh Spanduk Berdiri/ Standing Banner	185
Lampiran 5. Laporan Wajib/ Mandatory Report CASR 830	186

BAB

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan budaya keamanan dalam suatu industri, khususnya di bidang penerbangan, tidak terjadi dalam sekejap. Ini adalah proses berkelanjutan yang berkembang selama bertahun-tahun, dibentuk oleh berbagai faktor dan pengalaman. Setelah Perang Dunia II menyaksikan kemajuan signifikan dalam teknologi penerbangan dan praktik keselamatan. Pembentukan organisasi seperti Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO) pada tahun 1944 menandai langkah penting menuju standar keselamatan penerbangan global.

ICAO mewajibkan Negara-negara untuk menunjuk dan menetapkan kepada ICAO suatu otoritas yang sesuai dalam administrasinya untuk bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan program keamanan penerbangan sipil nasional.

Dunia penerbangan sedang berbenah, Indonesia terus mengikuti dan beradaptasi dengan semua perubahan yang terjadi, agar entitas penerbangan nasional tersemat kepercayaan yang tinggi dari komunitas internasional dengan mempraktekan kaidah-kaidah dan praktek implementasi budaya keamanan yang tinggi.

Budaya keamanan penerbangan adalah sekumpulan norma, kepercayaan, nilai, sikap, dan asumsi yang melekat dalam kegiatan sehari-hari operasi penerbangan dan dicerminkan oleh tindakan dan perilaku manajemen dan karyawan serta seluruh entitas di bandar udara bahwa

UNIT | INTRODUCTION

1

A. Background

The development of a security culture in an industry, especially in the aviation sector, does not happen overnight. It is an ongoing process that develops over many years, shaped by various factors and experiences. The aftermath of World War II saw significant advances in aviation technology and safety practices. The creation of organizations such as the International Civil Aviation Organization (ICAO) in 1944 marked an important step towards global aviation safety standards.

ICAO requires States to designate and assign to ICAO an appropriate authority within their administration to be responsible for the development, implementation and maintenance of national civil aviation security programs.

The world of aviation is improving, Indonesia continues to follow and adapt to all the changes that occur, so that national aviation entities have high trust from the international community by practicing the rules and practices of implementing a high security culture.

Aviation security culture is a set of norms, beliefs, values, attitudes and assumptions that are inherent in the daily activities of aviation operations and are reflected by the actions and behaviour of management and employees as well as all entities

BAB 2

REGULASI KEAMANAN PENERBANGAN

A. Peraturan dan Ketentuan

1. Annex 17 Security

ICAO annex 17 diadopsi pada tanggal 22 Maret 1974, efektif pada tanggal 22 Agustus 1974, dan berlaku pada tanggal 27 Februari 1975. Lampiran keamanan penerbangan ini telah diadopsi dalam enam bahasa (Inggris, Arab, Cina, Prancis, Rusia, dan Spanyol).

Standar keamanan penerbangan yang menggambarkan kewajiban Negara mengenai penetapan tujuan utama keselamatan penumpang, penerbang, personel darat, dan masyarakat umum dalam segala hal yang berkaitan dengan pengamanan terhadap tindakan campur tangan yang melanggar hukum terhadap penerbangan sipil. Bentuklah organisasi dan kembangkan serta terapkan peraturan, praktik, dan prosedur untuk melindungi penerbangan sipil dari tindakan campur tangan yang melanggar hukum dengan mempertimbangkan keselamatan, keteraturan, dan efisiensi penerbangan, dll.

Tindakan Melanggar Hukum adalah tindakan atau mencoba tindakan seperti membahayakan keselamatan penerbangan sipil, termasuk:

- a. Menguasai secara tidak syah pesawat udara yang sedang terbang atau yang sedang di darat.
- b. Menyandera orang di dalam pesawat udara atau di Bandar udara.

UNIT | AVIATION 2 | SECURITY REGULATION

A. Rules and Regulations

1. Annex 17 Security

ICAO annex 17 was adopted on 22 March 1974, effective on 22 August 1974, and entered into force on 27 February 1975. This aviation security annex has been adopted in six languages (English, Arabic, Chinese, French, Russian, and Spanish).

Aviation security standards that describe the State's obligations regarding determining the main objective of safety for passengers, pilots, ground personnel and the general public in all matters related to safeguarding against unlawful interference with civil aviation. Form an organization and develop and implement regulations, practices and procedures to protect civil aviation from unlawful interference by considering the safety, regularity and efficiency of flights, etc.

Unlawful Actions are actions or attempted actions that endanger the safety of civil aviation, including:

- a. Unauthorized control of an aircraft in flight or on the ground.
- b. Taking people hostage on an airplane or at an airport.

BAB 3

TANGGUNG JAWAB BUDAYA KEAMANAN PENERBANGAN

Sangat efektif pelaksanaan budaya keamanan penerbangan untuk mencegah dan mengurangi ancaman dan insiden keamanan penerbangan jika telah menjadi budaya dan kebiasaan sehari-hari dari para personel top manajemen sampai pegawai paling rendah mengetahui bahwa keamanan penerbangan menjadi tanggung jawab bersama.

A. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (Ditjen Hubud) :

1. Ditjen Hubud merupakan lembaga di Indonesia yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan sistem transportasi udara di Indonesia. Berikut adalah beberapa tugas yang dilakukan oleh Ditjen Hubud terhadap budaya keamanan penerbangan.
2. Ditjen Hubud bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dan regulasi terkait keselamatan penerbangan di Indonesia. Ini termasuk menetapkan standar keselamatan penerbangan, prosedur operasional, dan persyaratan sertifikasi untuk maskapai penerbangan, bandar udara, dan operator penerbangan lainnya.
3. Ditjen Hubud melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap maskapai penerbangan, bandar udara, dan operator penerbangan lainnya untuk memastikan bahwa mereka mematuhi standar keselamatan penerbangan yang

UNIT

3

AVIATION SECURITY CULTURE RESPONSIBILITY

It is very effective to implement an aviation security culture to prevent and reduce aviation security threats and incidents if it has become a daily culture and habit from top management personnel down to the lowest employees who know that aviation security is a shared responsibility.

A. Directorate General of Civil Aviation

1. The Directorate General of Civil Aviation is an institution in Indonesia that is responsible for the development and management of the air transportation system in Indonesia. The following are some of the tasks carried out by the Directorate General of Civil Aviation regarding aviation security culture.
2. The Directorate General of Civil Aviation is responsible for developing and implementing policies and regulations related to aviation safety in Indonesia. This includes establishing aviation safety standards, operational procedures, and certification requirements for airlines, airports, and other aviation operators.
3. The Directorate General of Civil Aviation carries out inspections and supervision of airlines, airports and other flight operators to ensure that they comply with established

BAB

4

PERSONEL KEAMANAN PENERBANGAN

A. Personel Pengamanan Penerbangan

Personel pengamanan penerbangan (*basic, junior dan senior*) bekerja di bandar udara, maskapai penerbangan, penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan dan penunjang penerbangan (*Regulated agent*), Pengiriman Pabrikasi (*Known Consigner*), Lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan, Badan hukum yang mendapat pendelegasian.

Personel keamanan terdiri dari :

1. Personel Pengamanan Penerbangan

Personel pengamanan penerbangan adalah personel yang mempunyai lisensi yang diberi tugas dan tanggung jawab dibidang keamanan penerbangan.

Personel Pengaman penerbangan terdiri dari:

- a. Personel Pengamanan Bandar Udara
- b. Personel Pengamanan Badan Usaha Angkutan Udara
- c. Personel Pengamanan Penyelenggara Pelayanan Navigasi
- d. Personel Pengamanan Badan Hukum terkait keamanan penerbangan

2. Personel Fasilitas Keamanan Penerbangan

Personel fasilitas keamanan penerbangan adalah personel yang mempunyai sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Lembaga diklat yang disetujui oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang diberikan tugas dan tanggung jawan di bidang pemeliharaan fasilitas keamanan penerbangan.

UNIT 4 | AVIATION SECURITY PERSONNEL

A. Aviation Security Personnel

Aviation security personnel (basic, junior and senior) work at airports, airlines, flight navigation and flight support service providers (Regulated agents, Manufacturer Delivery (Known Consigner), Education and training organizing institutions, Legal entities that receive delegation.

Security personnel consist of:

1. Aviation Security Personnel

Aviation security personnel are licensed personnel who are given duties and responsibilities in the field of aviation security.

Aviation security personnel consist of:

- a. Airport Security Personnel
- b. Air Transport Business Entity Security Personnel
- c. Security Personnel of Navigation Service Providers
- d. Legal Entity Security Personnel related to aviation security

2. Aviation Security Facility Personnel

Aviation security facility personnel are personnel who have a competency certificate issued by a training institution approved by the Directorate General of Civil Aviation who

BAB 5 | KASUS KECELAKAAN

A. Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara

Pencarian dan Pertolongan (*search and rescue/ SAR*) adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/atau bahaya dalam kecelakaan, bencana atau kondisi membahayakan manusia.

Dalam Civil Aviation Safety Regulation (CASR) part 176 tentang pencarian dan pertolongan kecelakaan pesawat udara untuk menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan (SAR) kecelakaan pesawat udara serta melakukan pengawasan penyelenggaraan SAR.

1. Operasi Pencarian dan Pertolongan (SAR)

- a. Pencarian
- b. Pertolongan
- c. Penyelamatan dan
- d. Evakuasi manusia

Dalam penyelenggaraan operasional SAR diperlukan perangkat deteksi dini dengan sistem Cospas-Sarsat untuk mendeteksi sinyal *Emergency Locator Transmitter (ELT)* yang berada di pesawat udara dimana akan memancar jika terjadi benturan keras (kecelakaan).

Pusat Koordinasi Penyelamatan Indonesia (*Indonesia Rescue Coordination Centre/ RCC*) berkoordinasi dengan *Rescue Coordination Centre* negara lain dalam rangka penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan terutama kemudahan akses termasuk keimigrasian, kepabeanan,

UNIT | ACCIDENT 5 | CASES

A. Aircraft Accident Search and Rescue

Search and Rescue (SAR) are all efforts and activities to search for, rescue, save and evacuate people who face emergencies and/or danger in accidents, disasters or conditions that endanger humans.

In Civil Aviation Safety Regulations (CASR) part 176 concerning search and rescue of aircraft accidents to carry out search and rescue (SAR) operations for aircraft accidents and supervise the implementation of SAR.

1. Search and Rescue Operations (SAR)

- a. Search
- b. Help
- c. Rescue and
- d. Human evacuation

In carrying out SAR operations, early detection devices with the Cospas-Sarsat system are needed to detect Emergency Locator Transmitter (ELT) signals on aircraft which will radiate in the event of a strong impact (accident).

The Indonesian Rescue Coordinate Centre (RCC) coordinates with the Rescue Coordinate Centre of other countries in the context of organizing Search and Rescue,

BAB 6 | KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Budaya keamanan penerbangan adalah suatu lingkungan di dalam industri penerbangan di mana keselamatan menjadi prioritas utama dalam setiap aspek operasional.

Dalam industri penerbangan, kesadaran akan pentingnya keamanan telah menjadi bagian integral dari identitasnya. Semua pemangku kepentingan terlibat aktif dalam mempromosikan budaya keamanan, baik kepada karyawan maupun penumpang.

Menciptakan budaya keamanan yang kuat dalam suatu organisasi sangat penting untuk menjaga aset, data, dan reputasinya. Selama bertahun-tahun, evolusi budaya keamanan telah mengalami perkembangan dan tren yang signifikan.

Organisasi-organisasi telah bergerak lebih dari sekedar mematuhi peraturan dan standar dan secara aktif mengadopsi pendekatan proaktif terhadap keamanan. Hal ini melibatkan identifikasi dan mitigasi risiko sebelum dapat dieksploitasi.

Menyadari bahwa karyawan adalah faktor penting dalam keamanan, terdapat peningkatan fokus dalam mendidik dan memberdayakan individu dalam organisasi. Program pelatihan bertujuan untuk membuat karyawan sadar akan praktik terbaik keamanan, taktik rekayasa sosial, dan pentingnya peran mereka dalam menjaga lingkungan yang aman.

Penggunaan teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin, semakin lazim dalam sistem keamanan. Teknologi ini dimanfaatkan untuk mendeteksi dan

UNIT

6

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

A. Conclusion

Aviation safety culture is an environment within the aviation industry where safety is a top priority in every aspect of operations.

In the aviation industry, awareness of the importance of security has become an integral part of its identity. All stakeholders are actively involved in promoting a culture of safety, both to employees and passengers.

Creating a strong security culture within an organization is critical to safeguarding its assets, data, and reputation. Over the years, the evolution of security culture has seen significant developments and trends.

Organizations have moved beyond simply complying with regulations and standards and are actively adopting a proactive approach to security. This involves identifying and mitigating risks before they can be exploited.

Recognizing that employees are a critical factor in security, there is an increased focus on educating and empowering individuals within organizations. Training programs aim to make employees aware of security best practices, social engineering tactics, and the importance of their role in maintaining a safe environment.

DAFTAR PUSTAKA

Analisis resiko runway incursion pada kelengkapan landasan pacu
= Risk analysis of runway incursion on runway airport
facilities - (Tri Hendro Hartanto)
[http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=203499
54&lokasi=lokal](http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20349954&lokasi=lokal)

Artikel detik sumbagsel, "Mengenang Jatuhnya Sriwijaya Air SJ182,
9 Januari 2021 "https://www.detik.com/sumbagsel/
berita/d-7131004/mengenang-jatuhnya-sriwijaya-air-sj182-
9-januari-2021.

Artikel detik.com <https://apps.detik.com/detik/>

Bate'e, M. M. (2021). Analisis Sistem informasi Manajemen dalam
Penanganan Gangguan Keamanan Bandara. *Jesya (Jurnal
Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1034–1044.

Gunadi MDA, Kecelakaan Adam Air Akibat *Organization Error*,
<http://www.suarakarya.online.com/news.html>

Humas DJU, NF/RAK 11 Juni 2021

ICAO Annex 12, Search and Rescue

ICAO Annex 13, Aircraft Accident and Incident Investigation

ICAO Annex 14, Aerodrome

*ICAO Annex 17, Security: Safeguarding International Civil Aviation
Against Acts of Unlawful Interference.*

*International Civil Aviation Organization (ICAO) Doc.9870 Manual on
the Prevention of Runway Incursion.*

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: PR 1
Tahun 2023 Tentang Petunjuk dan Tata Cara
Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Keamanan
Penerbangan.

Keputusan Menteri Nomor 31 Tahun 2024 Tentang Penetapan
Bandara Internasional.

Keputusan Menteri Nomor 33 Tahun 2024 Tentang Tataan
Kebandarudaraan Nasional.

Keputusan Menteri Perhubungan No. 211 Tahun 2020 Tentang
Program Keamanan Penerbangan.

Majalah *Angkasa*, *All Right Recerved, Disigned by* Kompas Cyber
Media, Kecelakaan Pesawat Tercatat Pada Abad 20 Lalu,
<http://www.wikipedia.org>.

Peraturan Menteri Nomor PM 12 Tahun 2021 tentang Standar
Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan
Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Transportasi.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang
Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 28 Tahun 2021 tentang
Program Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan
Nasional.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2020 tentang
Keamanan Penerbangan Nasional Peraturan Menteri
Perhubungan.

Peraturan Menteri Perhubungan PM 10 Tahun 2023 Peraturan
Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 176 tentang Pencarian
dan Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara.

Peraturan Menteri Perhubungan PM 57 tahun 2018 tentang
Pengawasan Keamanan Penerbangan.

Peraturan Menteri Perhubungan PM 95 Tahun 2021 Peraturan
Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 39 tentang *Aerodrome*.

Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan
Bidang Penerbangan.

Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang
Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kementerian
Perhubungan.

Studi Analisis Penyebab *Runway Excursion* di Indonesia Berdasarkan Data Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Tahun 2007-2016).


Supriadi, Yaddy, Keselamatan Penerbangan Teori dan Problematika, Tangerang - Telaga ilmu (2012).

Undang undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Undang-undang No.1 tahun 2009 Tentang Penerbangan.

LAMPIRAN / ATTACHMENT

Lampiran 1. Form Pengujian Tertutup/ Closed Examination

		KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH.... LEMBAR KERJA PENGUJIAN TERTUTUP		
Nama Objek Pengawasan				
Tanggal				
Nama Inspektur				
Lokasi Pengujian ²⁾				
DESKRIPSI		KETERANGAN		
Objek Pengujian ²⁾				
Alat Pengujian Yang Digunakan ³⁾				
Lokasi Alat Pengujian Disembunyikan ⁴⁾				
Skenario :				
PELAKSANAAN PENGUJIAN		HASIL		
Pengujian	Sukses		Gagal	
Apakah menggunakan <i>Mystery Guest</i>	Ya		Tidak	
Penyebab Terjadinya Penyimpangan (<i>Defficiencies</i>)				
Rekomendasi				
Keterangan				
Tanda Tangan Inspektur		Tanda Tangan Supervisor		
(Nama) Nip.....		(Nama)		
Copy Lembar Pengujian Diberikan Ke Supervisor	Ya		Tidak	

CATATAN :

Lokasi Pengujian ¹⁾:

- a. Bandar Udara ;
 - 1) tempat pemeriksaan keamanan (*security check point*) ;
 - 2) jalan masuk (*access*) daerah keamanan terbatas ;
 - 3) *hold baggage screening (HBS)* ;
 - 4) daerah steril ;
 - 5) *baggage make up area* ;
 - 6) penanganan *cargo & mail* ;
 - 7) pagar perimeter ;
 - 8) tempat lain yang diperlukan untuk keamanan penerbangan.
- b. Badan Usaha Angkutan Udara dan Perusahaan Angkutan Udara Asing;
 - 1) *aircraft ramp area* ;
 - 2) tempat lapor diri (*check-in counter*);
 - 3) *baggage make up area* ;
 - 4) penanganan *cargo & mail* ;
 - 5) *catering, supplies and merchandise* ;
 - 6) tempat lain yang diperlukan untuk keamanan penerbangan.
- c. Regulated Agent ;
 - 1) tempat pemeriksaan keamanan (*security check point*) ;
 - 2) jalan masuk (*access*) daerah aman ;
 - 3) loading & unloading area ;
 - 4) *acceptance area* ;
 - 5) tempat lain yang diperlukan untuk keamanan penerbangan.
- d. Lembaga Pelayanan dan Penyelenggara Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) ;
 - 1) jalan masuk (*access*) daerah terkendali ;
 - 2) jalan masuk (*access*) daerah terbatas ;
 - 3) perlindungan fasilitas navigasi penerbangan ;
 - 4) tempat lain yang diperlukan untuk keamanan penerbangan

Objek Pengujian ²⁾

- a. Kinerja personel keamanan penerbangan ;
 - 1) Jumlah Personel :
 - 2) Kompetensi personel :
- b. Kinerja peralatan keamanan penerbangan ;
 - 1) *Walk Through Metal Detector (WTMD)*
 - 2) *XRAY cabin baggage*
 - 3) *XRAY hold baggage*
 - 4) *XRAY* untuk staf
 - 5)

Alat Pengujian Yang Digunakan ³⁾ :

- 1. *Dummy Improvised Explosive Device (IED)* No. Seri :
- 2. *Dummy senjata api* No. Seri :
- 3. Pisau No. Seri :
- 4. *Dummy Boarding pass* No. Seri :
- 5. ID (KTP,PAS) No. Seri :
- 6. Amunisi (peluru) No. Seri :
- 7. No. Seri :

Lampiran 2. Kontijensi Melanggar Hukum/ Pembajakan Contingency Communication Unlawfull/ Hijack

Attachment

Annex 17 — Security

CHAPTER 15. PROCEDURES RELATED TO EMERGENCIES, COMMUNICATION FAILURE AND CONTINGENCIES

15.1 EMERGENCY PROCEDURES

15.1.1 General

15.1.1.1 The various circumstances surrounding each emergency situation preclude the establishment of exact detailed procedures to be followed. The procedures outlined herein are intended as a general guide to air traffic services personnel. Air traffic control units shall maintain full and complete coordination, and personnel shall use their best judgement in handling emergency situations.

Note 1.— Additional radar procedures to be applied in relation to emergencies and contingencies are contained in Chapter 8, 8.8.1.

Note 2.— If the pilot of an aircraft encountering a state of emergency has previously been directed by ATC to operate the transponder on a specific code, that code will normally be maintained unless, in special circumstances, the pilot has decided or has been advised otherwise. Where ATC has not requested a code to be set, the pilot will set the transponder to Mode A Code 7700.

15.1.1.2 When an emergency is declared by an aircraft, the ATS unit should take appropriate and relevant action as follows:

- a) unless clearly stated by the flight crew or otherwise known, take all necessary steps to ascertain aircraft identification and type, the type of emergency, the intentions of the flight crew as well as the position and level of the aircraft;
- b) decide upon the most appropriate type of assistance which can be rendered;
- c) enlist the aid of any other ATS unit or other services which may be able to provide assistance to the aircraft;
- d) provide the flight crew with any information requested as well as any additional relevant information, such as details on suitable aerodromes, minimum safe altitudes, weather information;
- e) obtain from the operator or the flight crew such of the following information as may be relevant: number of persons on board, amount of fuel remaining, possible presence of hazardous materials and the nature thereof; and
- f) notify the appropriate ATS units and authorities as specified in local instructions.

15.1.1.3 Changes of radio frequency and SSR code should be avoided if possible and should normally be made only when or if an improved service can be provided to the aircraft concerned. Manoeuvring instructions to an aircraft experiencing engine failure should be limited to a minimum. When appropriate, other aircraft operating in the vicinity of the aircraft in emergency should be advised of the circumstances.

Note.— Requests to the flight crew for the information contained in 15.1.1.2 e) will be made only if the information is not available from the operator or from other sources and will be limited to essential information.

15.1.2 Priority

An aircraft known or believed to be in a state of emergency, including being subjected to unlawful interference, shall be given priority over other aircraft.

15.1.3 Unlawful interference and aircraft bomb threat

15.1.3.1 Air traffic services personnel shall be prepared to recognize any indication of the occurrence of unlawful interference with an aircraft.

15.1.3.2 Whenever unlawful interference with an aircraft is suspected, and where automatic distinct display of SSR Mode A Code 7500 and Code 7700 is not provided, the radar controller shall attempt to verify any suspicion by setting the SSR decoder to Mode A Code 7500 and thereafter to Code 7700.

Note.— An aircraft equipped with an SSR transponder is expected to operate the transponder on Mode A Code 7500 to indicate specifically that it is the subject of unlawful interference. The aircraft may operate the transponder on Mode A Code 7700, to indicate that it is threatened by grave and imminent danger and requires immediate assistance.

15.1.3.3 Whenever unlawful interference with an aircraft is known or suspected or a bomb threat warning has been received, ATS units shall promptly attend to requests by, or to anticipated needs of, the aircraft, including requests for relevant information relating to air navigation facilities, procedures and services along the route of flight and at any aerodrome of intended landing, and shall take such action as is necessary to expedite the conduct of all phases of the flight.

15.1.3.3.1 ATS units shall also:

ATT-13

17/06

Lampiran 3. Contoh Poster Budaya Keamanan Penerbangan / Poister Aviation Security Culture

A. Poster Budaya Keamanan Penerbangan



Lampiran 4. Contoh Spanduk Berdiri/ Standing Banner



**NAMA/LOGO
BANDARA**

Saya
**MATA:
TELINGA dan
SUARA**

Jika anda Melihat

**Perilaku
Mencurigikan**

Ingat ! Tindakan anda
sangat diperlukan

saya akan :

- melaporkan ke atasa
- melaporkan ke petugas
- patuh pada kebijakan perusahaan

Jika anda
LIHAT | LAPORKAN

Telp : 1234 456 7890
Email : info@bandara.com

Lampiran 5. Laporan Wajib / Mandatory Report CASR 830



Mandatory Occurrence Form 830.01

MINISTRY OF TRANSPORTATION THE REPUBLIC OF INDONESIA

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

APPENDIX A : Mandatory Occurrence Report

1. Type of Occurrence <i>Tipe Kejadian</i>	<input type="checkbox"/> Serious Incident <i>Insiden Serius</i>		<input type="checkbox"/> Accident <i>Kecelakaan</i>	
2. Aircraft Identification <i>Identitas Pesawat</i>	Manufacturer <i>Pabrikan</i> :			
	Model/Type <i>Model/Tipe</i> :			
	Registration <i>Registrasi</i> :			
	Serial Number <i>Nomer Seri</i> :			
3. Aircraft Operator <i>Operator Pesawat Udara</i>	Aircraft Owner <i>Pemilik Pesawat Udara</i> :			
	Aircraft Operator <i>Operator Pesawat Udara</i> :			
4. Crew and passengers Identification <i>Identitas Awak dan Penumpang</i>	Pilot-In-Command qualification <i>Kualifikasi Pilot – In - Command</i> :		(ATPL / CPL / PPL / Other)	
	Flight crew nationality <i>Kebangsaan Awak Pesawat</i> :			
	Passengers nationality <i>Kebangsaan Penumpang</i> :			
5. Occurrence Time <i>Waktu Kejadian</i>	Local Time <i>Waktu Setempat</i>		UTC	
	Date <i>Tanggal</i>			
	Time <i>Jam</i>	WIB / WITA / WIT		
6. Flight Plan <i>Rencana Penerbangan</i>	Last Point of Departure <i>Tempat Keberangkatan</i> :			
	Point of Intended Landing <i>Tempat Tujuan Pendaratan</i> :			
7. Type of Flight Operation <i>Tipe Penerbangan</i>	<input type="checkbox"/> Commercial Aviation <i>Penerbangan Komersil</i>		<input type="checkbox"/> Scheduled <i>Berjadwal</i>	
	<input type="checkbox"/> General Aviation <i>General Aviation</i>		<input type="checkbox"/> Non-Scheduled <i>Tidak Berjadwal</i>	
	<input type="checkbox"/> Other / Lain-lain		<input type="checkbox"/> Passenger <i>Berpenumpang</i>	
8. Presence and description of dangerous goods on board <i>Jenis Barang Berbahaya, di dalam pesawat udara</i>	<input type="checkbox"/> None <i>Tidak ada</i>		<input type="checkbox"/> Yes (please describe) <i>Ada (sebutkan)</i>	
			<input type="checkbox"/> Unknown <i>Tidak diketahui</i>	

<p>9. Damage of the aircraft so far as is known <i>Kerusakan Pesawat udara yang diketahui</i></p>	<input type="checkbox"/> Destroyed Hancur <input type="checkbox"/> Substantial Rusak Berat <input type="checkbox"/> Minor Rusak Ringan <input type="checkbox"/> None Tidak Rusak			
<p>10. Site of Occurrence <i>Tempat Kejadian</i></p>	Latitude Lintang N/S U/S		Longitude Bujur W/E B/T	
Physical characteristics and reference to some easily defined geographical point (near river, mountain etc) <i>Karakteristik lokasi dan titik acuan geografis sebagai referensi (dekat sungai, gunung dsb)</i>				
Indication of access difficulties or special requirement to reach the site : <i>Kesulitan Menuju Lokasi dan Cara Mencapai Lokasi:</i>				
<p>11. Number of Crew and Passenger <i>Jumlah Awak dan Penumpang</i></p>	Person on board are pilot(s), attendant(s) and passenger(s) <i>Jumlah orang pilot, pramugari dan penumpang</i>			
Fatal Meninggal		crew awak	passenger penumpang	other lain-lain
Serious Injury Cedera Serius		crew awak	passenger penumpang	other lain-lain
Minor Injury Cedera Ringan		crew awak	passenger penumpang	other lain-lain

Reported by
Dilaporkan oleh

Place
Tempat
Name
Nama
Position
Jabatan
Sign
Tanda Tangan

Date
Tanggal

Note / Catatan :

Please report immediately, with the minimum delay and by the most suitable and quickest means available to:
Laporkan, sesegera mungkin dengan sarana yang tersedia, kepada:

- a. Directorate General of Civil Aviation *cg*, Directorate of Airworthiness and Aircraft Operation and / or Directorate of Air Navigation and / or Directorate of Airport

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cg, Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara dan / atau Direktorat Navigasi Penerbangan dan / atau Direktorat Kebandarudaraan

Gedung Karya

Jl. Merdeka Merdeka Barat No.8 Jakarta 10110 Indonesia

Telp. (62-21) 3506664, 3506665

Fax. (62-21) 3506663

Email: hubud@dephub.go.id

- b. National Transportation Safety Committee

Komite Nasional Keselamatan Transportasi

Gedung Perhubungan Lt. 3

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110 Indonesia

Telp. (62-21) 3517606

Fax. (62-21) 3517606

Email: knkt@dephub.go.id

air.knkt@dephub.go.

TENTANG PENULIS



Elfi Amir, S.Si.T., S.E., M.M.

Biasa dipanggil TEVI lahir di Bukit Tinggi 29 Desember 1961, Lulus Diploma II dari Pendidikan dan Latihan Penerbangan (PLP) tahun 1982, lanjut Diploma III tahun 1993 dan Diploma IV Tahun 2000. Mengikuti Universitas Terbuka Sarjana Ekonomi S1 tahun 2001, Lanjut STIE IMMI Jakarta Pasca Sarjana S2 tahun 2003. Memiliki istri bernama Helma, S.IP dan seorang putri bernama dr.Oktavia Tiffani, M.M serta seorang putra bernama Jhandika Binanda, S.E.

Pernah sebagai Anggota Dewan Pengawas BUMN Perum LPPNPI (AirNav Indonesia) sejak tahun 2018 sampai 2022, Saat ini sebagai Dosen Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPIC) sejak Agustus tahun 2021, dan mendapat tugas tambahan sebagai Ketua Program Studi Penerangan Aeronautika sejak Oktober 2021 sampai sekarang, serta aktif dalam organisasi profesi menjadi Ketua Umum Ikatan Alumni Curug (IAC) periode 2022-2026 dan Anggota Profesi IATCA Cabang Curug.

Pernah mendapatkan Piagam Penghargaan dari Presiden RI untuk Pengabdian 10Tahun, 20Tahun dan 30Tahun, Serta mendapatkan Penghargaan dari Kantor Otoritas Pengabdian 8Tahun, 16Tahun dan 24Tahun. Juga pernah menjadi Pegawai Teladan di Kementerian Perhubungan Tahun 2007, serta mendapat Piagam Penghargaan Man of the Years 2009 dari Lembaga Penghargaan Indonesia.

Pernah mengikuti Diklat General Instructor Course (2017), Safety Management System (2017) dan Human Factor (2017) dan Training Instructor Course tahun 2022 yang diselenggarakan oleh TransAir Plus. Disamping itu juga pernah mengikuti Diklat Instruktur Keamanan Penerbangan pada 2022.

Memiliki beberapa pengalaman kerja professional dalam Kementerian Perhubungan Indonesia antara lain sebagai Kepala Bandar udara Cut Nyak Dhien - Nagan raya, Aceh (2011), Kepala

Bandar Udara HAS Hanandjoeddin- Belitung (2012), Kepala Subdit Manajemen Lalu Lintas Penerbangan Direktorat Navigasi Penerbangan (2013-2016), Kepala Subdit Personel Navigasi Penerbangan (2016-2018), Kepala Bandar Udara Juwata Tarakan - Kalimantan Utara (Tahun 2018), Direktur Navigasi Penerbangan (2018-2019). Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV membawahi Provinsi Bali, NTB dan NTT (2019-2020.) dan Direktur Keamanan Penerbangan (2020-2021), dan Sejak 27 Juli 2021 sampai sekarang menjadi Dosen di PPI Curug.



Dr. Agoes Soebagio, S.H., DESS.

Lahir di Surabaya, 14 Juli 1965. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya tahun 1990 dan kemudian melanjutkan pendidikan S2 Air Transport di D'aix Marseille III University, Perancis, tahun 1997. Selanjutnya pada tahun 2019 melanjutkan studi S3 Konsentrasi Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta dan lulus pada Februari 2022 dengan predikat Cumlaude.

Agoes Soebagio saat ini merupakan :

1. Dosen Tetap di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug BPSDM Kementerian Perhubungan
2. Dosen tidak tetap dan Penguji Mahasiswa S3 Kebijakan Publik FEB Universitas Trisakti

Agoes Soebagio juga pernah mengemban tugas sebagai Atase Perhubungan RI/ *Alternate Representative of Indonesia to International Civil Aviation Organization/ ICAO*) di Montreal, Kanada pada tahun 2011-2016. Buku yang pernah ditulis adalah :

1. Penyusunan Pedoman Teknis Pengembangan Industri *Low Cost Carrier* (LCC) di Indonesia tahun 2010
2. Sistem Transportasi di Kanada tahun 2015
3. Mengurai Paradoks Bisnis Maskapai Penerbangan di Indonesia Tahun 2022.

Agoes Soebagio juga menerima beberapa penghargaan dari internasional dan nasional. Penghargaan Internasional antara lain dari *International Civil Aviation Organisation (ICAO) Regional Asia Pacific* sebagai *APAC Volcanic Ash Exercise (VOLCEX) 2018*. Penghargaan dari Vice President International Air Transport Association (IATA) Asia Pacific sebagai *Team Leader Indonesia for Ratification Montreal Convention 1999* yang sudah diratifikasi melalui Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2016. Penghargaan dari dalam negeri adalah sebagai Agen Pelopor Perubahan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Kementerian Perhubungan oleh Menteri PAN-RB pada 21 Desember 2020. Penulis juga berhasil membawa Unit Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang memperoleh penghargaan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tahun 2021 dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tahun 2022 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB).



Dwi Afriyanto CH, S.Sos., M.MTr.

Dosen Program Pendidikan Pengoperasian Bandar Udara Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) sejak Oktober 2023. Pria berkeluarga dengan dua orang putra ini lahir di Jakarta pada 25 April 1964. Pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Perhubungan Udara, Kelaikan Udara dan Keamanan Penerbangan di Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, kemudian pada tahun 2014 dipindahkan ke Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Jakarta sebagai Kepala Bidang Pengoperasian dan Pelayanan Bandar Udara selama 7 bulan penugasan, kemudian dipindahkan menjadi Wakil Direktur Standardisasi, Kerjasama dan Program Keamanan Penerbangan, Direktorat Keamanan Penerbangan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada tahun 2014 hingga 2018, kemudian berpindah menjadi Deputi Direktur Standardisasi Keamanan Bandar Udara, Direktorat Bandar Udara, Direktorat

Jenderal Perhubungan Udara pada tahun 2018 hingga 2020, kemudian dipindahkan menjadi Wakil Direktur Standardisasi Keamanan Penerbangan dan Kerja Sama, Direktorat Keamanan Penerbangan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada tahun 2020 hingga 2022 sebelum menjabat sebagai Inspektur Keamanan Penerbangan Senior Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada tahun 2022 hingga Oktober 2023 kemudian berpindah menjadi Dosen PPI Curug sejak Oktober 2023 hingga saat ini.

Dwi adalah lulusan Akademi Penerbangan Indonesia dengan gelar Diploma Pelayanan Informasi Penerbangan dan juga lulusan Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta dengan gelar Magister Manajemen Transportasi. Beliau telah menguasai keahlian keamanan penerbangan selama lebih dari 35 tahun dan sering berbagi ilmu serta menjadi pembicara di bidang keamanan penerbangan melalui berbagai seminar, workshop dan pelatihan penerbangan.



Wahyudono, S.E., M.T.

Lahir di Klaten 19 April 1966, menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi, Universitas Haluoleo - Kendari tahun 1990, dan kemudian melanjutkan Pendidikan Pasca Sarjana Program Studi Transportasi pada Institut Teknologi Bandung, selesai tahun 1999. Istri bernama Sunny Wirianti Sabara, SE dan seorang putri bernama Sekar Haura Alifia, S. Ked serta seorang putra bernama M. Bagas Wildan Abiyu. Wahyudono saat ini merupakan :

1. Dosen Tetap di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug BPSDM Kementerian Perhubungan;
2. Dosen tidak tetap di Institut Transportasi dan Logistik Trisakti;
3. Instruktur pada beberapa Lembaga Pendidikan dan Pelatihan.

Berbagai pelatihan dan kursus yang telah diikuti di dalam negeri dan di luar negeri dari berbagai bidang antara lain : Pelatihan Perencanaan Transportasi; Financial Audit For Airlines; Airport and Route Facility Management; Introduction to Schedule & Airport Slot

Coordinator; Introduction to Air Transport Marketing : Practical techniques and strategic & Regional and low cost air transport : Opportunities and Challenges; Aerodrome Inspector; Business Process Mapping; Enhancing Security Oversight; Aviation Security Instructor; Refresher Training in Aviation Medicine; National Aviation Security Instructor, dll.

AUTHOR HISTORY



Elfi Amir, S.Si.T., S.E., M.M.

Who is usually called TEVI was born in Bukit Tinggi 29 December 1961, graduated from Diploma II from Aviation Education and Training (PLP) in 1982, continued with Diploma III in 1993 and Diploma IV in 2000. Attended the Open University Bachelor of Economics S1 in 2001, continued STIE IMMI Jakarta Postgraduate Masters in 2003.

Has a wife named Helma, S.IP and a daughter named Dr. Oktavia Tiffani, M.M and a son named Jhandika Binanda, S.E.

Was a Member of the Supervisory Board of BUMN Perum LPPNPI (AirNav Indonesia) from 2018 to 2022, Currently as a Lecturer at the Curug Indonesian Aviation Polytechnic (PPIC) since August 2021, and received additional duties as Chair of the Aeronautical Information Study Program from October 2021 until now, as well as being active in professional organizations as General Chair of the Curug Alumni Association (IAC) for the periode 2022-2026 and Professional Member of the IATCA Curug Branch.

He has received an Award Certificate from the President of the Republic of Indonesia for experience 10 Years, 20 Years and 30 Years of Service, and also received an Award from the Batam Office of the Authority for experience 8 Years, 16 Years and 24 Years. He was also an Exemplary Employee at the Ministry of Transportation in 2007, and received the 2009 Man of the Year Award from the Indonesian Awards Institute.

He has attended the General Instructor Course (2017), Safety Management System (2017) and Human Factor (2017) and the 2022 Instructor Training Course organized by TransAir Plus. Apart from that, he also participated in Aviation Security Instructor Training in 2022.

Has several professional work experiences in the Indonesian Ministry of Transportation, including as Head of Cut Nyak Dhien Airport - Nagan Raya, Aceh (2011), Head of HAS Hanandjoeddin Airport - Belitung (2012), Head of Aviation Traffic Management

Sub-Directorate of the Directorate of Air Navigation (2013-2016), Head of Aviation Navigation Personnel Sub-Directorate (2016-2018), Head of Juwata Tarakan Airport - North Kalimantan (2018), Director of Aviation Navigation (2018-2019). Head of the Regional IV Airport Authority Office in charge of the Provinces of Bali, NTB and NTT (2019-2020.) and Director of Aviation Security (2020-2021), and from 27 July 2021 until now he has been a lecturer at PPI Curug.



Dr. Agoes Soebagio, S.H., DESS.

Was born in Surabaya, July 14 1965. He completed his undergraduate education at the Faculty of Law, Brawijaya University in 1990 and then continued his Masters in Air Transport at D'aix Marseille III University, France, in 1997. Then in 2019 he continued studied for a doctoral degree in Public Policy Concentration, Faculty of Business Economics, Trisakti University, Jakarta and graduated in February 2022 with cum laude honors.

Agoes Soebagio is currently:

1. Permanent Lecturer at the Indonesian Civil Aviation Polytechnic Curug- BPSDM Ministry of Transportation
2. Non-permanent lecturer and Examiner for Doctoral Students in Public Policy, FEB, Trisakti University

Agoes Soebagio also served as Indonesian Transportation Attaché/ Alternate Representative of Indonesia to the International Civil Aviation Organization/ ICAO) in Montreal, Canada in 2011-2016. Books that have been written are:

1. Preparation of Technical Guidelines for the Development of the Low Cost Carrier (LCC) Industry in Indonesia in 2010
2. Transportation System in Canada in 2015
3. Unravelling the Paradox of Airline Business in Indonesia in 2022.

Agoes Soebagio also received several international and national awards. International awards include the International Civil Aviation Organization (ICAO) Asia Pacific Region as APAC Volcanic Ash Exercise (VOLCEX) 2018. Award from the Vice President of the International Air Transport Association (IATA)

Asia Pacific as Team Leader Indonesia for Ratification Montreal Convention 1999 which has been ratified through Presidential Regulation Number 95 of 2016. The award from within the country is as a Pioneer Agent for Change in the Development of Integrity Zones (ZI) towards Corruption Free Areas (WBK) within the Ministry of Transportation by the Minister of PAN-RB on December 21 2020. The author also succeeded in bringing the Unit The work of the Padang Region VI Airport Authority Office received an award for the Development of a Corruption Free Area Integrity Zone (WBK) in 2021 and a Clean and Serving Bureaucratic Area (WBBM) in 2022 from the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform (PAN-RB).



Dwi Afriyanto CH, S.Sos., M.MTr.

is a Lecturer of Educational Program for Airport Operation at Indonesian Aviation Polytechnic, Curug (PPI Curug) since October 2023. This family man with two sons was born in Jakarta on 25 April 1964. He has a wife named Kristianty, and sons named Ilham Ristiyanto and Daffa Arsy Ristiyanto He was a Head of Air Transport, Airworthiness and Aviation Security in Airport Authority Region IV, Bali from 2012 to 2014, then in 2014 moved to Airport Authority Office Region I Jakarta as Head of Airport Operation and Services for 7 months assignment, then moved to be as Deputy Director of Standardization, Cooperation and Programme of Aviation Security, Directorate of Aviation Security, DGCA from 2014 to 2018, then moved to be as Deputy Director of Airport Safety Standardization, Directorate of Airport, DGCA from 2018 to 2020, then moved to be as Deputy Director of Aviation Security Standardization and Cooperation, Directorate of Aviation Security, DGCA from 2020 to 2022 before taking as Senior Aviation Security Inspector of DGCA from 2022 up to October 2023 then moved to be as Lecturer of PPI Curug since October 2023 until now.

Dwi is a graduate of Indonesian Aviation Academy where he received a Diploma in Aeronautical Information Service and also a graduate of Veteran National Development University, Jakarta where he received his Master in Transportation Management. He has been mastering aviation security expertise over than 35 years and frequently sharing his knowledge as well as being speakers on aviation security through various aviation seminars, workshops and trainings.



Wahyudono, S.E., M.T.

Born in Klaten April 19, 1966, completed his S1 education at the Faculty of Economics, Haluoleo University – Kendari in 1990, and then continued his Postgraduate Education in the Transportation Study Program at the Bandung Institute of Technology, Tuesday in 1999. Wife named Sunny Wirianti Sabara, SE and a daughter named Sekar Haura Alifia, S. Ked and a son named M. Bagas Wildan Abiyu. Wahyudono is currently the following:

1. Permanent Lecturer at the Indonesian Aviation Polytechnic Curug BPSDM Ministry of Transportation;
2. Non-permanent lecturer at Trisakti Institute of Transportation and Logistics;
3. Instructor at several Education and Training Institutions.

Various trainings and courses that have been followed domestically and abroad from various fields include: Transportation Planning Training; Financial Audit For Airlines; Airport and Route Facility Management; Introduction to Schedule & Airport Slot Coordinator; Introduction to Air Transport Marketing : Practical techniques and strategic & Regional and low cost air transport : Opportunities and Challenges; Aerodrome Inspector; Business Process Mapping; Enhancing Security Oversight; Aviation Security Instructor; Refresher Training in Aviation Medicine; National Aviation Security Instructor, etc.